

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada beberapa tingkatan pasar serikat di Kabupaten Tanah Datar, dari kategori ini ada namanya pasar Serikat A yang merupakan pasar yang hanya bisa dimiliki oleh sebuah nagari. Pasar serikat B merupakan pasar yang dimiliki oleh beberapa nagari yang berserikat, atau bisa disebut juga sebagai pasar nagari. Pasar serikat C merupakan pasar yang buka setiap hari dan pasar yang sudah dikelola oleh pemerintah daerah atau disebut juga dengan pasar tradisional.

Pasar tradisional sudah ada sejak zaman kerajaan Kutai Kartanegara, yaitu pada abad ke-5 Masehi. Pasar pun menjadi ajang pertemuan dari segenap penjurus desa bahkan digunakan sebagai alat politik untuk menukar informasi penting. Pada zaman penjajahan Belanda, pasar tradisional mulai diberikan tempat yang layak dengan didirikannya bangunan yang cukup besar pada masa itu.¹

Pasar tradisional di seluruh Indonesia mencapai lebih dari 13.450 unit dan mampu menampung lebih dari 12.625.000 pedagang.² Pasar Tradisional di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015 berjumlah 514 pasar yang terdiri dari pasar

¹Malano, Herman, *Selamatkan Pasar Tradisional* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 68-69.

²*Ibid*, hlm. 5.

permanen, pasar semi permanen dan pasar tanpa bangunan, dari 524 pasar tersebut yang kondisinya baik berjumlah 133 pasar (25,88 %).³Jumlah pasar di Kabupaten Tanah Datar mencapai 37 pasar dari 14 Kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Datar.⁴ Salah satu pasar tersebut yaitu Pasar Serikat C Batusangkar, Pasar Serikat C atau lebih dikenal pasar Batusangkar ini merupakan pasar yang paling ramai dikarenakan pasar yang buka setiap hari.Pasar yang lainnya hanya buka satu kali dalam seminggu. Pasar Serikat C Batusangkar ini juga memiliki hari balainya atau hari pakannya yaitu pada hari Kamis.

Pasar Serikat C Batusangkar yang berdiri pada kisaran tahun 1819 yang terdiri dari 45 nagari yang bergabung dan melakukan kerja sama dengan PEMDA untuk mengelola Pasar Serikat C Batusangkar. Pasar Serikat C Batusangkar memiliki los dengan kisaran 3 los yang terdiri dari 164 petak. Los yang ada di Pasar Serikat C Batusangkar ini merupakan los lepas tanpa dinding. Para pedagang yang berjualan di los tersebut harus membayar sebesar Rp2.000,00/per harinya, yang dibayar kepada salahsatu petugas pasar (*beo pasar*) yangnantinya akan berjalan di setiap los dengan menyerahkan karcis. Pada setiap hari balai atau *pakannya* para pedagang juga membayar uang sebanyak Rp5.000,00 per satu kali seminggu kepada orang yang nantinya bertugas sebagai keamanan pasar.

³<https://disperindag.sumbarprov.go.id/details/news/7226>, diakses pada 16 Maret pukul 13:00.

⁴<https://tanahdatarkab.bps.go.id/statictable/2016/07/13/209/7-4-pasar-menurut-kecamatan-di-kabupaten-tanah-datar-2015.html> , diakses pada 27 Februari 2020, pukul 1:00.

Pada Pasar Serikat C Batusangkar terdapat tempat parkir yang dibagi atas beberapa bagian antara lain tempat parkir yang berada di pinggir sepanjang jalan arah ke Jati. Tempat parkir yang kedua berada di pinggir jalan arah ke kampung sudut dan tempat parkir selanjutnya berada di pinggir jalan arah ke pasar bertingkat. Di setiap tempat parkir tersebut ada sekitar 1 sampai 2 orang yang bertugas menjaga dan mengamankan kendaraan-kendaraan para pengunjung pasar tersebut.

Pasar Serikat C Batusangkar melakukan renovasi pada pasar yang dikalkukan pada awal tahun 2015 dengan cara bergantian yang pertama direnovasi yaitu los-losnya, setelah selesai baru di renovasi toko-tokonya. Pasar yang pada awalnya los dan kios/ toko-toko terbuat dari kayu dan papan diganti dengan batu atau marmar dan toko-tokonya sudah memakai trali. Renovasi yang dilakukan untuk membuat kenyamanan dari para pedagang dan juga para pembeli yang berkunjung ke pasar Serikat C Batusangkar. Perubahan yang terjadi juga berakibatkan banyaknya los-los dan toko-toko yang kosong tidak di tempati oleh pemiliknya dengan alasan tempat tersebut tidak terlalu banyak di kunjungi atau tempatnya tidak setrategis tempat sebelumnya.

Dimasa globalisasi saat ini tengah mengalami berbagai macam masalah. Permasalahan yang umumnya terjadi pada pasar tradisional di tanah air ialah buruknya segi fisik, fasilitas sarana-prasarana sampai lemahnya manajemen

pengelolaan pasar.⁵Pasar tradisional selama ini identik dengan tempat yang kumuh, semrawut, becek, bau, dan sumpek. Bukan itu saja, pasar tradisional selalu diwarnai dengan kemacetan dan banyaknya aksi pencopetan. Hingga sebagian kalangan, khususnya kaum menengah ke atas dan para remaja, berbelanja di pasar tradisional justru harus dihindari karena dapat menurunkan gengsi.⁶

Pasar tradisional sebenarnya menawarkan banyak kelebihan. Selain harganya yang diberikan lebih murah, berbagai kebutuhan di pasar tradisional masih bisa ditawarkan. Hal itu sangat cocok dengan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat golongan menengah ke bawah, yang selalu ingin mencari barang atau kebutuhan dengan harga serendah-rendahnya.⁷ Banyak terjadi pada saat ini pasar-pasar tradisional yang diubah atau diperbarui menjadi pasar modern yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya dan membuat banyak peminat untuk berbelanja di pasar.⁸

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Pasar merupakan salah satu kegiatan ekonomi sebagai sarana untuk melihat hubungan masyarakat dengan aktivitas ekonomi. Untuk itu diperlukan kajian sebagai berikut:

⁵Annisa Indah Masitha, Dampak Sosial Ekonomi Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pedagang, *Jurnal Sosek Pekerjaan Umum*, Vol.2 No.1, April 2010, diakses pada 9 Maret 2020, pukul 21:08, hlm. 42.

⁶*Ibid*, hlm. 2.

⁷*Ibid*, hlm. 3.

⁸Geertz, Clifford, *Penjajah dan Raja*, ter.S.Supomo, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1989), hlm. 30.

1. Bagaimana latar belakang kesejarahannya sehingga pasar Serikat C Batusangkar berdiri ?
2. Bagaimana perkembangan pasar Serikar C Batusangkar pada masa reformasi?
3. Dampak apa saja yang ditimbulkan oleh perkembangan pasar Serikat C Batusangkar terhadap kehidupan pedagang, pembeli?

Batasan masalah dalam penelitian ini memakai batasan spasial dan temporal. Batasan spasial penelitian difokuskan pada Kota Batusangkar, karena pasar Serikat C Batusangkar berada di wilayah Kota Batusangkar. Batasan temporal penelitian tahun 1980 sampai dengan 2022. Batasan awal penulisan ini dimulai pada tahun 1989 karena terjadinya perluasan penduduk yang berakibatkan ramainya pasar Serikat C Batusangkar dan meningkatnya jumlah pedagang dan juga meningkatnya jumlah perekonomian masyarakat. Batasan akhir diambil pada tahun 2022, karena pada tahun tersebut terjadinya perkembangan pasar pada pasar serikat C Batusangkar setelah terjadinya renovasi pasar yang membuat pasar semakin nyaman sehingga pengunjung yang berbelanja pun sangat senang. Tidak hanya masyarakat Lima Kaum namun juga dari wilayah lain pun juga banyak berkunjung baik berbelanja maupun berjualan di pasar serikat C Batusangkar tersebut.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai setelah permasalahan yang ingin di bahas oleh penulis antara lainnya yaitu:

1. Menjelaskan latarbelakang kesejarahannya sehingga pasar Serikat C Batusangkar berdiri.
2. Menguraikan bangan pasar Serikat C Batusangkar tahun 1980-2022
3. Menganalisis dampak pasar sosial ekonomi Serikat C Batusangkar terhadap kehidupan pedagang, pembeli.

Manfaat penelitian ini ada dua, yaitu untuk bidang akdemik, menambah khazanah pembahasan tentang sosial ekonomi, dan kajian ini nantinya menjadi masukan kepada pemerintah dalam mengambil kebijakan terkait tentang pasar.

D. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa kajian yang terkait dengan pasar antara lainya yaitu:

Kajian tentang pasar sudah pernah dikaji oleh Heman Malano dengan judul buku Selamatkan Pasar Tradisional yang membahas tentang bagaimana cara menyelamatkan pasar tradisional disaat pasar modern telah banyak berkembang pada saat sekarang ini.⁹ Menurut Zulqayim dalam buku Boekittinggi Tempo Doeloe, pasar disebut orang Minangkabau dengan *pekan*. Pada umumnya setiap nagari mempunyai *pekan* sendiri karena *pekan* merupakan salah satu syarat bagi berdirinya suatu nagari. Biasanya *pekan* didirikan di lapangan dekat *balai ruang* nagari itu. Adapun

⁹Herman Malano, *loc.cit.*

pelaksanaan hari pekan suatu nagari dilakukan secara bergiliran di antara nagari-nagari yang berdekatan. Pada masa-masa selanjutnya, suatu pakan dapat berkembang baik atau lenyap sama sekali. Pakan yang berkembang dapat pula tumbuh menjadi pusat pasar bagi kawasan sekitar.¹⁰

Skripsi yang juga berkaitan dengan penelitian yaitu skripsi Irfan Ekagus Putra, "Perkembangan Pasar Siteba Tahun 1980-2016", yang membahas tentang perkembangan Pasar Siteba Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Dampak dari adanya pasar Seteba dibidang ekonomi yang mana menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar, tidak hanya sebagai pedagang di Pasar Seteba, beragam mata pencaharian baru yang ada seperti kuli angkat pasar.¹¹

Selain itu skripsi Hengky Renanda Putra, "Perkembangan Pasar Pekan Kamis Nagari Tilantang Koto Tengah Kecamatan Tilantang Kamang Agam Tahun 1998-2015". Yang membahas tentang perkembangan yang terjadi di Pasar Pekan Kamis karena adanya perubahan pengelolaan dari kecamatan Tilantang ke kenagarian Koto Tengah.¹² Ada juga skripsi Syaidiman Usman, "perkembangan Pasar Lubuk Buaya Padang 2980-2013 yang membahas tentang perkembangan yang dilihat ketika

¹⁰Zulqayyim. *Boekittinggi Tempo Doeloe*, (Padang: Andalas University Press, 2006). hlm. 50.

¹¹Irfan Ekagus Putra. "Perkembangan Pasar Siteba Tahun 1980-2016". *Skripsi*. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2017.

¹²Hengky Renanda Putra. "Perkembangan Pasar Pekan Kamis Nagari Koto Tengah Kecamatan Tilantang Kamang Agam 1998-2015". *Skripsi*. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2016.hlm.

terjadinya perubahan pengelolaan pasar lubuk buaya dari nagari koto tanggah ke pemerintahan kota Padang.¹³

Nursyirwan Effendi dalam Jurnal Antropologi yang berjudul Studi Budaya Pasar Tradisional dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat Pedesaan: Kasus Pasa Nagari dan Masyarakat Nagari di Propinsi Sumatera Barat, yang membahas tentang pasar tradisional yang semula berlangsung karena mekanisme sosial dan budaya dan menjadi tempat transaksi produk ekonomi lokal dan kebutuhan masyarakat desa, telah bergeser sebagai tempat bagi produk modern dan gaya hidup modern.¹⁴

Afrizal, dkk dalam Jurnal Ilmu Sosial Mamangan yang membahas tentang pasar salah satu sarana ekonomi yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan pendapat ekonomi di daerah. Pasar merupakan salah satu lembaga yang penting dalam institusi ekonomi, yang menggerakkan dinamika kehidupan ekonomi.¹⁵

Ahmad Mustafa, Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat, Potensi Pasar Tradisional Simabur bagi Masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar menjelaskan tentang, Pasar adalah tempat dimana terjadi Interaksi antara penjual dan pembeli. Pasar adalah interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) untuk menentukan tingkat harga barang atau jasa yang diperjual belikan. Pasar adalah salah satu dari berbagai

¹³Syaidiman Usman, "Perkembangan Pasar A Balai Selasa Kampung Pinang Kabupaten Agam 1970-2012", *Skripsi*, Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2013 hlm. 1.

¹⁴Nursyirwan Effendi, Studi Budaya Pasar Tradisional dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat Pedesaan: Kasus Pasa Nagari dan Masyarakat Nagari di Propinsi Sumatera Barat, *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*. Desember 2016 Vol. 18 (2): 105-120- Issn 1410-8356, diakses pada 27 Februari 2020, pukul 13:46.

¹⁵Afrizal, dkk dalam *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan* Volume 2, Nomor 2, Juli-Desembar 2015 diakses pada 9 Maret 2020 pukul 9:08, hlm. 136.

sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan instruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang.¹⁶Tulisan di atas belum ada peneliti mengenai Batusangkar belum ada mengkaji tentang perkembangan pasar Serikat C Batusangkar, sehingga layak untuk ditulis.

E. Kerangka Analisis

Kajian tentang pasar dikategorikan kepada sejarah sosial ekonomi. Sejarah sosial ekonomi adalah segala gejala yang menggambarkan aktivitas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonominya sehari-hari. Studi sejarah sosial merupakan suatu gejala sejarah yang menjelaskan aktivitas kehidupan sosial merupakan suatu dalam kehidupan masyarakat.¹⁷ Sedangkan sejarah ekonomi menitik beratkan pada persoalan tentang terjadinya sebuah perubahan dalam bidang ekonomi, dimana sejarah ekonomi mempelajari manusia sebagai pencari dan pembelajaran.¹⁸Untuk meningkatkan ekonomi pada pasar dapat dilakukan perubahan yang mana pasar yang awalnya hanya pasar tradisional di lakukan renovasi atau perubahan ke pasar modern. Tindakan yaitu dalam pengelolaan pasar pun sangat diperlukan agar penjual dan pembeli merasa nyaman saat berada di pasar.¹⁹

¹⁶Ahmad Mustafa (Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat), Potensi Pasar Tradisional Simabur bagi Masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, diakses pada 28 Februari pukul 12:00.

¹⁷Sartono Kartodirja. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: PT Gramedia Utama, 1992). hlm. 50.

¹⁸Kuntowijoyo. *Metodelogi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003). hlm. 94.

¹⁹ Geertz, Clifford, *op.cit*, hlm. 32.

Pasar merupakan salah satu kajian terpenting di dalam ekonomi, dinamika kehidupan ekonomi digerakkan oleh pasar. Lambat atau cepatnya pergerakan ekonomi tergantung dengan lambat atau cepatnya pergerakan pasarnya. Pasar berperan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen pada suatu daerah atau wilayah tertentu, misalnya bagi suatu desa atau nagari. Sesuai dengan fungsinya, pasar makin lama makin berkembang, dalam perkembangan selanjutnya pasar tumbuh dan berkembang menjadi pusat kegiatan ekonomi.²⁰ Pasar sebagai pusat pertemuan penjual dan juga pembeli ataupun sebaliknya, biasanya terdapat di tempat-tempat yang strategis, yaitu tempat yang mudah dicapai baik oleh pihak penjual ataupun oleh pihak pembeli. Dilihat dari sudut aktivitas perekonomian, pasar mempunyai sebagai syarat kebutuhan penting bagi sebuah kota. Secara sederhana pasar sebagai wadah yang mempertemukan para penjual dan pembeli. Berbagai macam benda yang dibutuhkan untuk mempertahankan kehidupan, mulai dari pangan, sandang, dan lain-lain. Untuk memciptakan kelancaran aktivitas perekonomian melalui pasar , maka diperlukan usaha pengembangan penyediaan fasilitas ekonomi pasar itu sendiri.²¹

Ada beberapa jenis pasar , pasar tradisional, pasar modern, dan pasar dalam ilmu ekonomi. Dapat diartikan Pasar tradisional merupakan pasar yang biasanya terdiri dari kios-kios yang dibuka oleh penjual dan kebanyakan menjual kebutuhan

²⁰Delly,dkk.1990. *Peranan Pasar Pada Masyarakat Pedesaan Sumatera Barat*. Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, hlm 30.

²¹ Rosya Asmiarti. 2021. *Perkembangan Pasar Belimbing Kota Padang Tahun 1991-2020*. *Skripsi*, Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.hlm 11.

sehari-hari seperti bahan-bahan makanan. Pasar modern dalam pengertian ini diantaranya mini market, super market. Sebagian besar pemilik pasar modern ini adalah para pengusaha besar. Pasar dalam ilmu ekonomi sering di identikkan dengan *pasar* (sebutan lain untuk pasar), tempat orang berjual beli. Masyarakat ekonomi sekarang tidak bisa dibayangkan tanpa ekonomi pasar, demikian juga ekonomi pasar hanya dapat berfungsi dalam sebuah masyarakat pasar. Pasar dalam ilmu ekonomi adalah terjadinya transaksi jual beli di manapun penjual dan pembeli berada.²²

Pasar-pasar di Kabupaten Tanah Datar adalah milik nagari, suatu pasar bisa dimiliki oleh sebuah nagari disebut pasar serikat A. Apabila dimiliki oleh beberapa nagari yang berserikat disebut pasar serikat nagari (pasar B), dan bila nagari yang berserikat untuk membuat pasar jumlahnya besar disebut pasar serikat C. Pasar Serikat C yang di kelola oleh pemerintah daerah langsung, berbeda dengan pasar-pasar tipe yang lainnya.

Lembaga yang mengintegrasikan dunia ekonomi di daerah dataran tinggi dengan nagari-nagari di daerah dataran, adalah pekan atau pasar mingguan. Pasar utama bergiliran hari pasarnya antara pekan yang satu dengan yang lain tiap hari dalam setiap satu minggu. Pasar tidak hanya berfungsi sebagai pusat pertukaran ekonomi, tetapi juga pertukaran informasi, dimana para pedagang keliling dan buruh

²²Filya Hidayati dan Yesi Gusteti, Analisis Preferensi Konsumen Dalam Membeli Daging Sapi Di Pasar Ternak Gunung Medan, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat, *Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, diakses pada 27 Februari 2020 pukul 13:44, hlm. 98-99.

membawa berita-berita dan pendapat-pendapat tentang kejadian di luar nagari mereka.²³

Pengertian pasar menurut buku-buku yang saya baca dapat disimpulkan dimana pasar merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli dimana terdapat penjual dan pembeli yang secara langsung bertransaksi. Juga dapat dikatakan pasar sebagai tempat melakukan interaksi sosial, yang mana terjadinya interaksi baik antar penjual, penjual dan pembeli maupun pembeli dengan pembeli.

Keberadaan pasar yang berada di tengah-tengah masyarakat, sehingga tidak bisa lepas dari peran atau aktivitas masyarakat dikarenakan pasar yang merupakan salah satu pusat dari perekonomian masyarakat, baik itu masyarakat kota maupun masyarakat desa. Pasar sangat berarti bagi masyarakat karena pasar tidak hanya sebagai pusat perdagangan tapi juga sebagai pertukaran informasi yang di dapat dari para pedagang maupun pengunjung pasar.²⁴

F. Metode Penelitian dan Sumber Data

Metode yang digunakan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini adalah dengan menggunakan metode sejarah yang dibagi dalam empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.²⁵ Metode sejarah yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk memperoleh hasil rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

²³Elizabeth E.Graves. *Asal-UsulElit Minangkabau Modern*.(Jakarta:Obor Indonesia, 2017), hlm. 103.

²⁴*ibid*

²⁵Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2007), hlm 50.

Tahap pertama heuristik, merupakan langkah awal dari penulisan ini adalah dengan mengumpulkan sumber-sumber. Sumber-sumber tersebut didapatkan dari hasil studi perpustakaan dan hasil wawancara dengan beberapa informan. Data pustaka yang dilakukan ke Perpustakaan Universitas Andalas, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, Perpustakaan Jurusan Ilmu Sejarah, selain itu juga ada data pustaka yang berasal dari Perpustakaan Daerah. Data lisan didapat melalui wawancara. Wawancara dilakukan kepada pelaku sejarah yang terlibat langsung dengan sejarah perkembangan pasar Serikat C Batusangkar. Pihak pengelola Pasar Serikat C Batusangkar, pedagang, pengunjung pasar, serta masyarakat yang berada di kota Batusangkar.

Tahapan kedua adalah melakukan kritik sumber, untuk mendapat kebenaran sumber dalam hal ini harus diuji keaslian dari data yang didapat melalui kritik ekstern dan kebenaran tentang keaslian sumber (kredibilitas) melalui titik intern. Tahap selanjutnya adalah interpretasi data yaitu penafsiran terhadap fakta sejarah yang diperoleh dari arsip, buku-buku yang relevan dengan sejarah lembaga pendidikan dalam dinamika sosial maupun penelitian langsung dilapangan. Tahapan ini menuntut kehati-hatian dan integritas penulis untuk menghindari interpretasi yang subyektif terhadap fakta yang satu dengan fakta yang lainnya, agar ditemukan kesimpulan atau gambaran sejarah yang ilmiah. Tahap terakhir adalah historiografi. Historiografi merupakan proses penulisan fakta-fakta yang diperoleh dari data-data yang ada.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bagian:

Bab I, yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka analisis, dan metode penelitian dan bahan sumber.

Bab II, yang berisikan tentang sejarah perkembangan dari pasar Batusangkar dari tahun 1980-2022.

Bab III, yang berisikan tentang dampak perubahan pasar Batusangkar terhadap para pedagang dan pengunjung pasar tersebut.

Bab VI, yang berisikan tentang dampak keberadaan padar Batusangkar terhadap kehidupan masyarakat sekitarnya.

Bab V, yang merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dari semua jawaban pertanyaan dari rumusan masalah yang diajukan telah ditetapkan bahwa

